

FAKTOR-FAKTOR PEMBENTUK MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI MEDIATOR

Evelin Wiranata¹, Ida Puspitowati²
Universitas Tarumanagara^{1,2}
idap@fe.untar.ac.id²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan efikasi diri sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode purposive sampling. Sampel penelitian terdiri dari 201 mahasiswa dari tiga universitas di Jakarta Barat. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan *Google Form* dan dianalisis dengan metode *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menggunakan software *SmartPLS* versi 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha, tetapi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri. Pengetahuan kewirausahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri dan minat berwirausaha. Efikasi diri juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Selain itu, efikasi diri mampu memediasi hubungan antara lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa efikasi diri memiliki peran penting dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan.

ABSTRACT

This study aims to empirically examine the influence of family environment and entrepreneurial knowledge on students' entrepreneurial interest, with self-efficacy acting as a mediating variable. This research adopts a quantitative approach using purposive sampling. The sample consists of 201 students from three universities in West Jakarta. Data were collected through questionnaires distributed via Google Forms and analyzed using the Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with the assistance of SmartPLS version 4 software. The results indicate that the family environment has a negative and insignificant effect on entrepreneurial interest, while it has a positive and significant effect on self-efficacy. Entrepreneurial knowledge has a positive and significant influence on both self-efficacy and entrepreneurial interest. Self-efficacy also positively and significantly affects students' entrepreneurial interest. Furthermore, self-efficacy mediates the relationship between family environment and entrepreneurial knowledge and entrepreneurial interest. Overall, the findings highlight that self-efficacy plays an important role in strengthening students' entrepreneurial interest.

Keywords: *Entrepreneurial Knowledge, Family Environment, Interest in Entrepreneurship, Self-Efficacy.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2025), jumlah penduduk Indonesia pada pertengahan tahun 2025 mencapai 284,44 juta jiwa atau meningkat sekitar 1,09% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah penduduk tersebut berdampak pada bertambahnya jumlah angkatan kerja di Indonesia. Namun, pertumbuhan angkatan kerja tidak selalu diimbangi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang memadai. Kondisi ini menyebabkan tingkat pengangguran masih menjadi salah satu permasalahan ekonomi yang memprihatinkan di Indonesia, terutama pada kelompok masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan tinggi.

Data Badan Pusat Statistik (2025), menunjukkan bahwa jumlah pengangguran dari lulusan pendidikan tinggi masih tergolong tinggi dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2022 jumlah pengangguran dari lulusan diploma dan sarjana mencapai 1.120.128 orang. Jumlah tersebut menurun pada tahun 2023 menjadi 945.413 orang, namun kembali meningkat pada tahun 2024 menjadi 1.045.706 orang. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi belum sepenuhnya mampu terserap secara optimal di dunia kerja. Dengan demikian, pendidikan tinggi tidak selalu menjamin seseorang memperoleh pekerjaan dengan mudah setelah lulus.

Solusi untuk mengurangi angka pengangguran salah satunya dengan menambahkan jumlah pengusaha di Indonesia, dengan bertambahnya

jumlah pengusaha akan menambah jumlah lapangan pekerjaan (Prilivia et al., 2023). Berdasarkan CNBC Indonesia (2025), saat ini, jumlah wirausaha di Indonesia tercatat sebesar 3,57%, angka ini masih lebih rendah dibandingkan Malaysia dan Thailand yang sudah di atas 4%, serta Singapura yang mencapai 8,6%. Salah satu cara untuk memperkuat sektor kewirausahaan di Indonesia adalah membangun dan meningkatkan minat berwirausaha.

Minat berwirausaha adalah keinginan, minat, kecenderungan dan harapan seseorang dalam mewujudkan dan melaksanakan suatu tindakan bisnis tanpa adanya keterlibatan orang lain dan dengan penuh percaya diri mengambil risiko dari usaha tersebut (Effrisanti, 2022). Untuk mendorong tumbuhnya minat berwirausaha, perlu beberapa faktor yang terkait. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga merupakan kelompok paling kecil di masyarakat sekaligus lingkungan pertama yang mempengaruhi karakter seseorang (Fathiyannida, 2021). Lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha karena semakin baik kondisi lingkungan keluarga di sekitarnya maka akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi wirausaha (Prasiska et al., 2024). Selain lingkungan keluarga, faktor pengetahuan kewirausahaan juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Putri et al. (2024), menjelaskan pengetahuan kewirausahaan merupakan pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan jiwa yang kreatif dan inovatif sehingga mampu menghasilkan sesuatu yang baru ataupun mengembangkan peluang-peluang usaha yang di dapat dari informasi sehingga mendatangkan manfaat dan keuntungan untuk banyak pihak. Pengetahuan kewirausahaan merupakan fondasi utama bagi mahasiswa untuk memulai bisnis mereka sendiri (Griselda, 2024). Seseorang dengan pengetahuan kewirausahaan akan mengetahui setiap langkah yang harus diambil dan merencanakan setiap tindakan untuk menjadi sukses dalam bisnisnya (Yurianto, 2021). Faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha, yaitu efikasi diri.

Efikasi diri adalah kesungguhan bahwa seseorang mempunyai kemampuannya dalam mencapai tujuan (Meirani, 2022). Efikasi diri merupakan kepercayaan diri pada diri seseorang dan sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan ketertarikan siswa dalam melaksanakan kegiatan bisnis atau usaha (Athaya, 2022).

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan pada mahasiswa di beberapa perguruan tinggi di Jakarta Barat, sebagian besar mahasiswa tidak tertarik untuk melakukan kegiatan berwirausaha setelah lulus dari perguruan tinggi. Mahasiswa lebih memilih untuk bekerja sebagai karyawan dibandingkan memulai usaha sendiri. Hal ini disebabkan oleh berbagai pertimbangan, seperti anggapan bahwa berwirausaha merupakan aktivitas yang rumit, memiliki tingkat risiko yang tinggi, serta membutuhkan kemampuan dan pengalaman yang memadai. Kondisi

tersebut menunjukkan bahwa minat berwirausaha di kalangan mahasiswa masih tergolong rendah.

Selain itu, masih banyak mahasiswa yang menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang rendah untuk memulai usaha. Hal tersebut dapat dilihat dari keraguan mahasiswa terhadap kemampuan diri dalam mengelola bisnis, rasa takut mengalami kegagalan, serta ketidakmampuan dalam menghadapi risiko usaha. Rendahnya keyakinan terhadap kemampuan diri ini menunjukkan bahwa efikasi diri mahasiswa dalam bidang kewirausahaan masih perlu ditingkatkan.

Di sisi lain, lingkungan keluarga juga diduga memiliki peran dalam mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Tidak sedikit mahasiswa yang berasal dari keluarga yang tidak memiliki latar belakang wirausaha sehingga kurang mendapatkan dukungan, pengalaman, maupun contoh langsung mengenai kegiatan bisnis. Kondisi ini dapat mempengaruhi pola pikir mahasiswa terhadap pilihan karier, termasuk dalam menentukan minat untuk menjadi seorang wirausaha.

Selain faktor lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa juga menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang terbatas cenderung merasa kurang siap untuk memulai usaha karena belum memahami cara mengidentifikasi peluang bisnis, mengelola usaha, serta menghadapi berbagai risiko yang mungkin terjadi dalam kegiatan wirausaha.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dimungkinkan rendahnya minat berwirausaha pada mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan, tetapi juga oleh faktor internal seperti efikasi diri. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji pengaruh lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan efikasi diri sebagai variabel mediasi.

Penelitian sejenis yang relevan sudah banyak dilaksanakan antara lain oleh Fitrianiingsih et al. (2023), meneliti tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan efikasi diri sebagai variabel mediasi pada siswa SMKN 50 Jakarta. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan masih rendahnya minat berwirausaha pada siswa sekolah menengah kejuruan, sementara sekolah kejuruan diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya siap bekerja tetapi juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan melalui kegiatan kewirausahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri sebagai variabel mediasi. Selain itu, lingkungan keluarga juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh efikasi diri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki siswa serta semakin baik dukungan lingkungan keluarga, maka akan meningkatkan keyakinan diri

siswa dalam berwirausaha sehingga dapat mendorong munculnya minat untuk memulai usaha.

Penelitian Rosniawati et al. (2023), tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan masih adanya mahasiswa yang memiliki keraguan untuk memulai usaha setelah lulus dari perguruan tinggi, meskipun telah memiliki pengetahuan kewirausahaan dan peluang untuk berwirausaha. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa belum sepenuhnya berkembang secara optimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara langsung maupun tidak langsung memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa melalui efikasi diri. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa serta semakin kondusif lingkungan keluarga yang mendukung kegiatan wirausaha, maka akan meningkatkan keyakinan diri mahasiswa dalam menjalankan usaha sehingga dapat mendorong munculnya minat berwirausaha. Pada penelitian tersebut juga ditemukan bahwa pengaruh langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha tidak menunjukkan hasil yang signifikan.

Penelitian oleh Tahir (2023), tentang pengaruh pembelajaran kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan, pengalaman praktik kerja di industri, dan lingkungan

keluarga terhadap minat kewirausahaan dan efikasi diri sebagai variabel mediasi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya tingkat pengangguran lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia, sementara tujuan pendidikan SMK adalah menyiapkan lulusan yang siap bekerja maupun mampu menciptakan lapangan kerja melalui kegiatan kewirausahaan. Namun pada kenyataannya, minat berwirausaha siswa SMK masih tergolong rendah karena sebagian besar lulusan lebih memilih bekerja di perusahaan dibandingkan memulai usaha sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga secara langsung memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri siswa. Selain itu, pembelajaran kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan, dan efikasi diri juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Secara tidak langsung, pembelajaran kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri. Pada penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa pengalaman praktik kerja industri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efikasi diri maupun minat berwirausaha siswa SMK.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, dan efikasi diri merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Namun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya

lebih banyak dilakukan pada siswa sekolah menengah kejuruan maupun pada konteks pembelajaran kewirausahaan di sekolah, sedangkan penelitian yang secara khusus menguji pengaruh lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan efikasi diri sebagai variabel mediasi masih relatif terbatas, khususnya pada mahasiswa di wilayah Jakarta Barat. Selain itu, beberapa hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan adanya perbedaan temuan, seperti pengaruh langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yang tidak selalu menunjukkan hasil yang signifikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna memperdalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa, serta pentingnya efikasi diri.

Penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) dengan menempatkan efikasi diri sebagai variabel mediasi pada pengaruh lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini juga memberikan kontribusi empiris dengan mengambil objek penelitian pada mahasiswa di beberapa perguruan tinggi di Jakarta Barat, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa di lingkungan pendidikan tinggi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan efikasi diri sebagai variabel mediasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian kewirausahaan, khususnya dalam memahami peran lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, dan efikasi diri dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Desain penelitian asosiatif dipilih karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini, hubungan antar variabel yang diteliti bersifat kausal, hubungan sebab akibat. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan data diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan *Google form* kepada mahasiswa dari tiga Universitas Swasta di Jakarta Barat, yakni Universitas A, Universitas B, dan Universitas C. Jumlah responden

yang berpartisipasi sebanyak 201 mahasiswa, sesuai dengan kriteria penelitian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan *Partial Least Square – Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui aplikasi *SmartPLS* versi 4.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, dan efikasi diri, sedangkan variabel dependen adalah minat berwirausaha. Instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik *bootstrapping*, dengan kriteria hipotesis didukung apabila nilai *t-statistics* > 1,96 atau *p-values* < 0,05. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan analisis mediasi untuk mengetahui peran efikasi diri sebagai mediator dalam memengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian, nilai *outer loading* setiap indikator pada variabel penelitian ini memiliki nilai > 0.7 sehingga seluruh indikator dinyatakan *valid*. Selain itu, nilai AVE pada Tabel 1 menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai > 0.5.

Tabel 1. Hasil Analisis *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
Lingkungan Keluarga (K)	0.595
Pengetahuan Kewirausahaan (PK)	0.659
Efikasi Diri (ED)	0.648
Minat Berwirausaha (MB)	0.684

(Sumber: Data Primer Diolah)

Hasil pengujian validitas diskriminan menunjukkan bahwa seluruh indikator memenuhi kriteria yang ditetapkan. Nilai *cross loading*

setiap indikator lebih tinggi dibandingkan dengan variabel laten lainnya. Selain itu, hasil uji *Fornell–Larcker* menunjukkan nilai AVE

setiap variabel laten lebih besar daripada korelasi antar variabel lain.

Dengan demikian, seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan *valid*.

Tabel 2. Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Lingkungan Keluarga (K)	0.891	0.917
Pengetahuan Kewirausahaan (PK)	0.864	0.898
Efikasi Diri (ED)	0.907	0.928
Minat Berwirausaha (MB)	0.896	0.921

(Sumber: Data primer diolah)

Hasil analisis reliabilitas pada Tabel 2, menunjukkan bahwa setiap variabel laten dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel. Hal ini terbukti dari nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability yang masing-masing berada di atas 0,70. Dengan demikian, setiap variabel laten dalam penelitian telah memenuhi kriteria uji reliabilitas.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel efikasi diri memiliki nilai R^2 sebesar 52,4%, dan nilai R^2 untuk variabel minat berwirausaha sebesar 61,8% .

Hasil uji *effect size* (f^2) menunjukkan bahwa variabel efikasi diri memiliki pengaruh kecil terhadap minat berwirausaha dengan nilai f^2 sebesar 0,124. Variabel lingkungan keluarga memberikan pengaruh kecil terhadap efikasi diri dengan nilai 0,052, namun tidak menunjukkan pengaruh terhadap minat berwirausaha karena nilai f^2 sebesar 0,012. Selanjutnya, pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh sedang terhadap efikasi diri dengan nilai 0,291, serta pengaruh kuat terhadap minat berwirausaha dengan nilai f^2 sebesar 0,351.

Lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa, di mana dukungan, pengajaran, serta nilai-nilai kewirausahaan yang ditanamkan dalam keluarga dapat meningkatkan ketertarikan individu

untuk berwirausaha. Selain itu, lingkungan keluarga yang positif juga berpengaruh terhadap efikasi diri, karena baik dukungan secara moral maupun material dari keluarga dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan keyakinan individu terhadap kemampuannya.

Pengetahuan kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha, karena pemahaman mengenai konsep, proses, dan peluang usaha dapat menumbuhkan ketertarikan individu untuk memulai kegiatan kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan juga berpengaruh terhadap efikasi diri, sebab penguasaan mengenai pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan dapat meningkatkan keyakinan individu dalam merencanakan dan menjalankan usaha.

Efikasi diri memiliki peran penting terhadap pertumbuhan minat berwirausaha, karena individu yang memiliki tingkat efikasi diri tinggi cenderung lebih percaya diri, berani mengambil risiko, dan memiliki dorongan yang kuat untuk berwirausaha.

Lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri, dukungan keluarga yang baik mampu meningkatkan efikasi diri yang kemudian menumbuhkan minat untuk berwirausaha. Demikian pula,

pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri, yang menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki individu akan meningkatkan efikasi diri, selanjutnya mendorong minat berwirausaha mahasiswa.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode *bootstrapping* dengan melihat nilai *original sample*, *t-statistics*, dan *p-values*. Suatu hipotesis dinyatakan didukung apabila *t-statistics* > 1,96 atau *p-values* < 0,05. Berikut Tabel 3, menunjukkan hasil dari uji hipotesis pada penelitian ini.

Tabel 3. Hasil uji hipotesis

Pengaruh	Original Sample (O)	T statistic (O/STDEV)	P values	Hasil
H1: Lingkungan Keluarga → Minat Berwirausaha	-0.100	1.081	0.280	H1: Negatif dan tidak Signifikan
H2: Lingkungan Keluarga → Efikasi Diri	0.229	2.031	0.042	H2: Positif dan Signifikan
H3: Pengetahuan Kewirausahaan → Minat Berwirausaha	0.605	4.668	0.000	H3: Positif dan Signifikan
H4: Pengetahuan Kewirausahaan → Efikasi Diri	0.541	5.949	0.000	H4: Positif dan Signifikan
H5: Efikasi Diri → Minat Berwirausaha	0.316	2.397	0.017	H5: Positif dan Signifikan

(Sumber : Data Pribadi)

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan nilai *original sample* sebesar -0.100, nilai *t-statistics* sebesar 1.081, dan *p-values* sebesar 0.280 (>0.05). Hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha, sehingga H1 tidak didukung. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan nilai *original sample* sebesar 0.229, nilai *t-statistics* sebesar 2.031, dan *p-values* sebesar 0.042 (<0.05). Hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri, sehingga H2 didukung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dukungan yang diberikan oleh keluarga, maka

semakin tinggi rasa percaya diri mahasiswa.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan nilai *original sample* sebesar 0.605, nilai *t-statistics* sebesar 4.668, dan *p-values* sebesar 0.000 (<0.05). Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, sehingga H3 didukung. Artinya, semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar minat mereka untuk berwirausaha.

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan nilai *original sample* sebesar 0.541, nilai *t-statistics* sebesar 5.949, dan *p-values* sebesar 0.000 (<0.05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri, sehingga H4 didukung. Hal ini

menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin meningkat rasa percaya diri mereka terhadap kemampuannya untuk memulai usaha.

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan nilai *original sample* sebesar 0.316, nilai *t-statistics* sebesar 2.397, serta *p-values* sebesar 0.017 (<0.05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. sehingga, H5 didukung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi

tingkat kepercayaan diri mahasiswa terhadap kemampuan dirinya, maka semakin tinggi minat mereka untuk berwirausaha.

Pengujian mediasi dilakukan untuk melihat apakah efikasi diri berperan dalam menjembatani hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan *bootstrapping* dengan membandingkan signifikansi pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Berikut Tabel 4, menunjukkan hasil dari uji hipotesis pada penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji Mediasi

Pengaruh	<i>Original Sample (O)</i>	<i>P values</i>	Hasil
Lingkungan Keluarga → Efikasi Diri → Minat Berwirausaha	0.072	0.048	H6: Positif dan Signifikan
Pengetahuan Kewirausahaan → Efikasi Diri → Minat Berwirausaha	0.171	0.034	H7: Positif dan Signifikan

(Sumber: Data Pribadi)

Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan nilai *original sample* sebesar 0.072 dengan *p-values* sebesar 0.048 (<0.05). Hasil ini menunjukkan bahwa efikasi diri mampu memediasi secara positif dan signifikan hubungan antara lingkungan keluarga dan minat berwirausaha. Lalu, hasil pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha tidak signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri memediasi penuh (*full mediation*) dalam hubungan antara lingkungan keluarga dan minat berwirausaha.

Hasil pengujian hipotesis ketujuh menunjukkan nilai *original sample* sebesar 0.171 dengan *p-values* sebesar 0.034 (<0.05). Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri mampu memediasi hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan

minat berwirausaha secara positif dan signifikan. Lalu, hasil pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha juga signifikan, maka efikasi diri memediasi sebagian (*partial mediation*) hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Lingkungan keluarga yang mendukung serta pengajaran kewirausahaan yang diberikan keluarga tidak meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha, dengan hasil sebaliknya. Mahasiswa cenderung memilih bekerja sebagai karyawan karena dianggap lebih

aman dan memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan menjalankan usaha sendiri. Penelitian ini sejalan dengan penelitian serta Famila et al. (2022) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga tidak selalu mendorong minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa faktor sosial berupa lingkungan keluarga belum cukup kuat untuk menumbuhkan minat berwirausaha apabila tidak diikuti oleh dorongan internal dari individu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri mahasiswa. Semakin baik dukungan yang diberikan keluarga, semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi tantangan. Dukungan emosional, pengajaran, serta interaksi dalam keluarga mampu membentuk rasa percaya diri dan kemandirian mahasiswa. Penelitian ini didukung oleh Famila et al. (2022) dan Alfian et al. (2022), yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berperan penting dalam meningkatkan efikasi diri individu. Hasil ini sejalan dengan teori *Theory of Planned Behavior* (TPB), khususnya pada komponen *perceived behavioral control*, di mana dukungan keluarga memperkuat persepsi individu terhadap kemampuan dan sumber daya yang dimiliki.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki, semakin besar minat mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan

memberikan pemahaman mengenai strategi bisnis, peluang usaha, serta pengelolaan risiko, sehingga mahasiswa memandang kewirausahaan sebagai peluang yang dapat direncanakan dengan baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hartanto et al. (2025) serta Rosniawati et al. (2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan mampu meningkatkan minat berwirausaha. Hasil ini mendukung teori TPB pada aspek *attitude toward the behavior*, di mana pengetahuan membentuk sikap positif terhadap perilaku berwirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri mahasiswa. Semakin luas pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki, semakin tinggi rasa percaya diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan dan mencapai tujuan. Pengetahuan tersebut membantu mahasiswa merasa lebih siap dalam mengenali peluang, mengelola risiko, serta mengambil keputusan yang berkaitan dengan kewirausahaan. Penelitian ini didukung oleh Fitrianiingsih et al. (2023) serta Tahir (2023). Hasil ini sejalan dengan teori TPB, di mana pengetahuan kewirausahaan memperkuat *perceived behavioral control* melalui peningkatan keyakinan terhadap kemampuan diri.

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa dengan tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki keberanian untuk mengambil risiko, menyusun rencana usaha, serta menghadapi hambatan yang mungkin muncul. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Indaryani et

al. (2023) dan Saleh et al. (2024) yang menyatakan bahwa efikasi diri merupakan faktor penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Hal ini mendukung teori TPB bahwa *perceived behavioral control* yang kuat mampu mendorong peningkatan minat berwirausaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri, dengan efikasi diri berperan sebagai mediator penuh. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga tidak secara langsung meningkatkan minat berwirausaha, tetapi melalui peningkatan efikasi diri mahasiswa. Lingkungan keluarga yang mendukung mampu menumbuhkan keyakinan diri, yang selanjutnya mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rosniawati et al. (2023) dan Tahir (2023) serta mendukung teori TPB pada komponen *perceived behavioral control*.

Selain itu, pengetahuan kewirausahaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri, dengan efikasi diri sebagai mediator parsial. Pengetahuan kewirausahaan tidak hanya meningkatkan minat berwirausaha secara langsung, tetapi juga melalui peningkatan kepercayaan diri mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman kewirausahaan yang baik cenderung lebih yakin terhadap kemampuan dirinya, sehingga terdorong untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Penelitian ini didukung oleh Saleh et al. (2024) dan Fitrianiingsih et al. (2023) serta sejalan dengan teori TPB, di mana peningkatan *perceived behavioral*

control mendorong tumbuhnya minat berwirausaha.

SIMPULAN

Lingkungan keluarga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa dukungan maupun pengajaran tentang kewirausahaan dari keluarga tidak mendorong mahasiswa terhadap minat berwirausaha. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri, peran lingkungan keluarga penting bagi peningkatan efikasi diri mahasiswa.

Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman mahasiswa mengenai kewirausahaan, semakin besar minat untuk berwirausaha, demikian pula pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri. Pengetahuan yang baik membantu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfan, M., & Andriansyah, E. H. (2022). *Impact of Income Expectations, Family Environment on Entrepreneurial Interests with Self-Efficacy as an Intervening Variable*. *Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 10(3), 598–608. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/j-ps.v10i3.5218>
- Athaya, A. N., & Kurniawan, R. Y. (2022). Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan

- dan Motivasi Berprestasi terhadap Minat Berwirausaha sebagai Mediasi pada Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Driyorejo. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(3), 491–502. <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i3.17577>
- Badan Pusat Statistik. (2025). Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribu Jiwa), 2025. <https://www.bps.go.id/id/statistik-ics-table/2/MTk3NSMy/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun--ribu-jiwa-.html>
- Badan Pusat Statistik. (2025). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,76 persen. Rata-rata upah buruh sebesar 3,09 juta rupiah. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/05/05/2432/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-76-persen--rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-09-juta-rupiah-.html>
- CNBC Indonesia. (2025). Malaysia Kalahkan Rasio Wirausaha RI, Mendag Tunjuk Potensi Bisnis Ini. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20250312124829-4-617910/malaysia-kalahkan-rasio-wirausaha-ri-mendag-tunjuk-potensi-bisnis-ini>
- Effrisanti, Y., & Wahono, H. T. T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan *Love of Money* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(2), 148–156. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n2.p148-156>
- Famila, G. C., Reza, R., & Astuti, R. F. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4(2), 88–95. <http://dx.doi.org/10.24014/ekl.v4i2.14086>
- Fathiyannida, S., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 47(4), 83–94. <https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>
- Fitrianingsih, A., Eryanto, H., & Fadilah, N. (2023). The Effect of Entrepreneurial Knowledge and Family Environment on Interest in Entrepreneurship Mediated By Self-Efficacy. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, Dan Akuntansi*, 4(1), 349–359. <https://doi.org/10.21009/jpepa.0401.24>
- Griselda, V., & Puspitowati, I. (2024). Pentingnya Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. 6(04), 1074–1081. <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i4.32753>

- Hartanto, J. C., & Widjaja, O. H. (2025). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Gen-Z Di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 7(3), 927–936. <https://doi.org/10.24912/jmk.v7i3.34635>
- Indaryani, M., Lusianti, D., & Adib, M. (2023). Self Efficacy: an Approach to Interest Youth Generation Entrepreneurship. *Proceeding Medan International Conference Economics and Business. 1*. 1267–1275. <https://doi.org/10.30596/miceb.v1i0.230>
- Meirani, M., & Lestari, L. P. (2022). Pengaruh Prestasi Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(4), 469–472. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i4.2516>
- Prasiska, D. W., Mariyanti, E., & Nasrah, R. (2024). Peran Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(2), 162–170. <https://doi.org/10.47233/jebs.v4i2.1591>
- Prilivia, S. A., Murwaningsih, T., & Akbarini, N. R. (2023). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa PAP UNS angkatan 2018-2019. *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 7(3), 247–252. <https://doi.org/10.20961/jikap.v7i3.63357>
- Putri, G. D., Masnawaty Sangkala, & Nuraisyiah. (2024). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 6 Gowa. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 1455–1464. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.5516>
- Rosniawati, D., Putra, W. P., Akbarina, F., Khoirunnisa', R., & Suarniki, N. N. (2023). The Association between Entrepreneurial Knowledge and Family Environment on Entrepreneurial Interest through Self-Efficacy of Indonesian Youth. *Pinisi Journal of Entrepreneurship Review*, 1(3), 109–121. <https://doi.org/10.62794/pjer.v1i3.1076>
- Saleh, M. A., Ratumbusang, M. F. N. G., Hasanah, M., & Harahap, A. F. H. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui *Self Efficacy* Pada Mahaasiswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(3), 404–415. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n3.p404-415>
- Tahir, S. (2023). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Pengetahuan Kewirausahaan, Pengalaman Praktek Kerja Industri, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat

Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel *Intervening* Pada Siswa Smk Negeri Di Kota Makassar. *Seminar Nasional Dies Natalis* 62, 1, 215–232.
<https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.802>

Yuritanto, Y., & Armansyah, A. (2021). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2669–2676.
<https://doi.org/10.47492/jip.v1i12.426>